

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan posisi keuangan mempunyai arti yang sangat penting bagi suatu perusahaan. Untuk mengetahui kondisi suatu perusahaan tidak bisa dilihat dari sisi fisiknya saja, tetapi juga harus dilihat dari unsur keuangannya, karena unsur keuangan yang tidak sehat dapat mengakibatkan suatu perusahaan mengalami kebangkrutan. Untuk menghindari hal tersebut, seorang manajer harus selalu berusaha agar perusahaannya dapat berjalan. Kondisi keuangan merupakan faktor penting yang menjadi tolok ukur untuk mengetahui sejauh mana perusahaan mampu menjaga kelancaran operasi agar tidak terganggu. Salah satu cara mengetahui kondisi atau keadaan suatu perusahaan adalah dengan cara menganalisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan serta hasil-hasil yang telah dicapai sehubungan dengan pemilihan strategi perusahaan yang telah diterapkan. Dengan melakukan analisis laporan keuangan perusahaan, maka pemimpin perusahaan dapat mengetahui keadaan serta perkembangan finansial perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai waktu lampau dan di waktu yang sedang berjalan. Selain itu dengan melakukan analisis keuangan di waktu lampau, dapat diketahui kelemahan-kelemahan perusahaan serta hasil hasilnya yang dianggap cukup baik, dan mengetahui potensi kebangkrutan perusahaan tersebut (Adnan & Kurniasih, 2000).

Laporan keuangan yang dibuat oleh pihak manajemen secara teratur merupakan salah satu faktor yang mencerminkan kinerja perusahaan. Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil dari proses akuntansi yang disediakan dalam bentuk kuantitatif, dimana informasi-informasi yang disajikan di dalamnya dapat membantu berbagai pihak (intern maupun ekstern) dalam pengambilan keputusan yang sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup perusahaan. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan. Tingkat kesehatan perusahaan penting artinya bagi perusahaan untuk

meningkatkan efisiensi dalam menjalankan usahanya, sehingga kemampuan untuk memperoleh keuntungan dapat ditingkatkan dan untuk menghindari adanya potensi kebangkrutan. Dengan analisis tingkat kesehatan keuangan, maka akan dapat dinilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya, struktur modal perusahaan, distribusi aktivasnya, keefektifan penggunaan aktivasnya, hasil usaha atau pendapatan yang telah dicapai, beban-beban tetap yang harus dibayar serta memprediksi potensi kebangkrutan yang akan dialami. (Adnan & Kurniasih, 2000).

Informasi tentang prediksi potensi kebangkrutan sangat penting karena akan memberikan keuntungan banyak pihak, terutama kreditur dan investor. Ketika sebuah badan usaha mengajukan pernyataan kebangkrutan, seringkali perusahaan kehilangan bagian dari nominal hutang dan bunganya. Bagi investor kebangkrutan akan mempunyai konsekuensi berkurangnya suatu ekuitas atau bahkan hilangnya ekuitas secara keseluruhan. Perusahaan sendiri dalam proses kebangkrutan akan menanggung biaya yang tidak sedikit, oleh karena itu dengan mengetahui indikator kebangkrutan sejak dini akan banyak menyelamatkan banyak pihak.

Salah satu alat untuk menilai kebangkrutan perusahaan diukur dengan metode Altman *Z-Score* yang menggunakan rasio keuangan. Alat pendeteksi dini kebangkrutan dibutuhkan untuk melihat tanda-tanda awal kebangkrutan. Metode Altman dapat memprediksi dengan akurat sebanyak 85 sampel dari 120 sampel yang ada sehingga model Altman memiliki tingkat akurasi ketepatan mencapai 71% (Prabowo, Reza dan Wibowo, 2015:200).

Dalam mengukur tingkat kebangkrutan perusahaan, penulis menggunakan perusahaan yang bergerak di bidang multimedia yakni PT Mahaka Media Tbk. PT Mahaka Media Tbk merupakan komoditi multimedia yang bergantung pada tender. Banyaknya kompetitor dengan usaha sejenis mengharuskan PT Mahaka Media Tbk memiliki strategi khusus agar supaya dapat terus melakukan usahanya secara berkesinambungan atau mampu bertahan hidup dalam jangka yang panjang (*going concern*).

Keadaan keuangan PT Mahaka Media Tbk. dapat dilihat dari posisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan selama tahun 2016, 2017 dan 2018. Posisi keuangan dilihat dari tingkat likuiditas yang diukur dengan rasio lancar (*current ratio*) dan solvabilitas yang diukur dengan menggunakan rasio utang modal (*debt to equity ratio*). Rasio lancar yang dihasilkan pada tahun 2016 sebesar 1,34, tahun 2017 sebesar 1,20 dan tahun 2018 sebesar 0,69. Rasio tersebut menunjukkan bahwa perusahaan masih mempertahankan tingkat likuiditasnya ditahun 2016 dan 2017, sedangkan ditahun 2018 terlihat bahwa perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk melunasi kewajibannya. Sedangkan rasio utang modal yang dihasilkan pada tahun 2016 adalah sebesar 1,68, tahun 2017 sebesar 2,60 dan tahun 2018 sebesar 1,59. Rasio tersebut mengindikasikan bahwa pada tahun 2013 sampai dengan 2015 perusahaan cenderung *insolvable* karena total ekuitasnya lebih kecil dibandingkan dengan total kewajibannya

Gambaran kinerja keuangan sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat potensi atau risiko untuk mengalami kebangkrutan. Oleh karena itu, diperlukan suatu penelitian tentang analisis rasio keuangan untuk melihat risiko kebangkrutan terhadap PT Mahaka Media Tbk. agar supaya perusahaan dapat mengetahui kondisi perusahaan saat ini. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis mengangkat judul “Analisis Laporan Keuangan dengan Menggunakan Metode Z-Score pada PT Mahaka Media Tbk. “

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana analisis laporan keuangan dengan menggunakan metode Z-score pada PT Mahaka Media Tbk.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Berdasarkan perumusan masalah diatas, peneliti membatasi ruang lingkup pembahasan agar dalam penelitian laporan akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, yaitu tingkat kelangsungan keuangan pada PT Mahaka

Media Tbk. periode 2016-2018 berdasarkan Model Altman Z-Score sehingga pembahasan dan evaluasi tidak menyimpang dan terarah.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan ini adalah menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan metode altman z-score untuk melihat risiko kebangkrutan pada PT. Mahaka Media Tbk periode 2016-2018.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman khususnya di bidang analisis laporan keuangan bagi peneliti dalam penyusunan laporan akhir dan sebagai referensi yang bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi
2. Hasil penelitian ini dapat berguna bagi perusahaan khususnya bagi para manajer untuk mengevaluasi kinerja perusahaan sehingga dapat mengambil langkah yang tepat dan berguna bagi kelangsungan hidup perusahaan.
3. Menerapkan ilmu yang didapat selama masa perkuliahan.

1.5 Metode Pengumpulan data

1.5.1 Ruang lingkup Penulisan

Adapun ruang lingkup penulisan adalah PT Mahaka Media Tbk. yang bertempat di Sahid *Office Boutique* Blok G Jl. Jendral Sudirman Kav.86, Jakarta yang bergerak dalam bidang multimedia. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Maret sampai dengan bulan Juli 2020.

1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan penulis dalam memperoleh data yang dibutuhkan adalah analisis dokumen, yaitu teknik pengumpulan data melalui analisis terhadap data yang diperoleh dari perusahaan yakni berupa laporan

keuangan, sejarah perusahaan, struktur organisasi dan dokumen lain yang mendukung penelitian ini.

1.6 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sekaran (2009:158-160), metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kuantitatif, yaitu metode pengolahan data yang berupa angka-angka sebagai suatu dasar untuk melakukan penilaian risiko kebangkrutan kemudian menguraikan hasil pengolahan data tersebut. Metode kuantitatif yang digunakan adalah metode *Z-Score*. Adapun langkah-langkah dalam analisis ini menurut Sekaran (2009:158-160) adalah sebagai berikut:

1. Menghitung rasio-rasio yang digunakan sebagai variabel dalam metode *Z-Score*;
2. Menghitung nilai *Z-Score* PT Mahaka Media tahun 2016-2018 dengan menggunakan formula Altman *Z-Score* ketiga untuk berbagai jenis perusahaan yaitu sebagai berikut:

$$Z = 6,56X_1 + 3,26X_2 + 6,72X_3 + 1,05X_4$$

Keterangan:

$$X_1 = \frac{\text{Modal Kerja}}{\text{Total Aset}}$$

$$X_2 = \frac{\text{Rugi Tahun Berjalan}}{\text{Total Aset}}$$

$$X_3 = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aset}}$$

$$X_4 = \frac{\text{Nilai Buku Ekuitas}}{\text{Nilai Buku Utang}}$$

3. Menginterpretasikan hasil perhitungan *Z-Score* dari formula tersebut ke dalam tiga kategori yaitu sebagai berikut:
 - a. *Z-Score* yang berada di atas 2,6 menunjukkan perusahaan dalam kategori perusahaan sehat atau tidak bangkrut;
 - b. *Z-Score* yang berada diantara 1,1 dan 2,6 menunjukkan perusahaan dalam daerah rawan (*grey area*);
 - c. *Z-Score* yang berada dibawah 1,1 menunjukkan perusahaan diklasifikasikan sebagai perusahaan yang berpotensi bangkrut.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi Laporan Akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab dimana bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub-sub secara keseluruhan. Adapun sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama menjelaskan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua menjelaskan tentang landasan teori dan literatur-literatur yang digunakan sebagai acuan perbandingan untuk membahas masalah, meliputi pengertian dan jenis laporan keuangan, pengertian, tujuan, metode, dan teknik analisis laporan keuangan, pengertian dan jenis rasio keuangan, pengertian, faktor penyebab dan prediksi kebangkrutan dan Analisis Altman Zscore.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini menyajikan hal hal yang berhubungan dengan perusahaan, antara lain sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi beserta uraian-uraian tugas, dan dan laporan keuangan perusahaan tahun 2016-2018

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, berdasarkan teori pada bab II akan dilakukan pengolahan data-data yang ada melalui rasio-rasio keuangan, setelah itu akan dilanjutkan dengan analisa dan pembahasan terhadap hasil pengolahan data yang telah dilakukan sebelumnya sehingga diharapkan analisa yang dihasilkan dapat membantu tercapainya tujuan penulisan laporan akhir ini.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dimana peneliti memberikan suatu kesimpulan dari isi pembahasan yang telah peneliti uraikan pada bab-bab sebelumnya. Pada bab ini juga peneliti memberikan saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah

